

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Model Komunikasi Pemberdayaan Perempuan di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya berdasarkan model komunikasi Joseph Devito membentuk model rantai dan roda.

1. Pemberdayaan perempuan di pondok pesantren Qur'anan 'Arobiyya meliputi penerapan nilai-nilai kesetaraan yang tertuang dalam tata tertib dan program kerja pengurus, keterlibatan istri kiai dalam kepemimpinan pesantren, partisipasi perempuan dalam kegiatan-kegiatan pesantren, peningkatan kualitas dengan wawasan keislaman dan keterampilan.
2. Proses komunikasi di pondok pesantren meliputi kegiatan pengajian kitab, *mauidloh hasanah*, rapat-rapat kepengurusan, dan sowan. Kegiatan-kegiatan ini dijadikan sebagai saluran pesan yang disampaikan oleh kiai sebagai komunikator utama. Komponen komunikasi dalam pemberdayaan perempuan di pondok pesantren Qur'anan 'Arobiyya meliputi kiai dan nyai sebagai sumber pesan atau komunikator utama. Pesan pemberdayaan perempuan berupa nilai-nilai kesetaraan, pentingnya peran perempuan di pondok pesantren, dan pentingnya meningkatkan kualitas diri baik itu perempuan maupun laki-laki. Santri dalam proses komunikasi di pondok pesantren berperan sebagai sasaran, menerima setiap pesan yang disampaikan oleh kiai. Proses komunikasi dalam kegiatan rapat menunjukkan

adanya upaya pemberdayaan perempuan dengan kebebasan berpendapat guna melatih kepercayaan diri perempuan dalam partisipasi pengambilan keputusan maupun tampil di ruang publik. Proses komunikasi dalam kegiatan pengajian kitab dan *mauidloh hasanah* dapat meningkatkan kualitas pengetahuan perempuan dan kesadaran mereka akan pendidikan. Tetapi proses komunikasi dalam kegiatan ini bersifat monolog, tidak ada proses diskusi sehingga penyampaian pesan terpaku pada kiai saja sebagai komunikator utama. Proses komunikasi dalam kegiatan pengajian kitab *Risalatul Mahid* oleh ustadzah, dan pelatihan keterampilan bersifat diskusi. Kegiatan merupakan upaya pemberdayaan perempuan dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran perempuan akan menjaga kesehatan reproduksi dan meningkatkan kemandirian perempuan dalam ekonomi

3. Model komunikasi rantai terbentuk pada proses komunikasi dalam kegiatan rapat pengasuh dengan pengurus. Model komunikasi roda terbentuk pada proses komunikasi pengasuh dengan santri dalam kegiatan pengajian kitab dan *mauidloh hasanah*. Kedua model komunikasi ini belum menggambarkan kesetaraan, karena proses penyampaian pesan tidak bebas dan lebih terpusat. Selanjutnya model komunikasi bintang yang digambarkan dalam kegiatan pengajian kitab *Risalatul Mahid* oleh ustadzah dan kegiatan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan keterampilan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Lembaga pesantren Qur'anan 'Arobiyya sebaiknya memberikan banyak ruang diskusi dalam kegiatan komunikasi pesantren seperti pengajian kitab maupun *mauidloh hasanah*. Agar perempuan dapat lebih meningkatkan kepercayaan diri dalam berpendapat dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
2. Lembaga pesantren Qur'anan 'Arobiyya untuk menyusun strategi komunikasi dalam pemberdayaan perempuan di pondok pesantren agar mengurangi hambatan-hambatan dalam proses komunikasi.
3. Pengasuh sebaiknya lebih terbuka lagi dalam mensosialisasikan dan mengomunikasikan nilai-nilai pemberdayaan perempuan di pondok pesantren Qur'anan 'Arobiyya. Misalnya, dengan membuat forum diskusi yang khusus untuk membahas tentang isu-isu gender.
4. Untuk pengurus periode selanjutnya sebaiknya dapat terus melanjutkan program-program yang mendukung peningkatan kualitas perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adabi, Arrabiatul, Siti Maryam, and Rosmala Dewi. "Pemberdayaan Santri Melalui Keterampilan Menjahit Jilbab Di Dayah Raudhatul Qur'an Al-Aziziyah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* 7, no. 1 (2022): 1–14.
- Adnan Mahdi. "Sejarah Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia." *Islamic Review : Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* 2, no. 1 (2005): 1–20.
- Afif, Moh. "Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Baca Kitab Di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in." *KABILAH: Journal of Social Community* 4, no. 2 (2019): 34–43.
- Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27 02, no. 1 (2003): 59.
- Alwi, B.Marjani. "PONDOK PESANTREN: Ciri Khas, Perkembangan, Dan Sistem Pendidikannya." *Lentera Pendidikan* 16, no. 2 (2013): 205–219.
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. 13th ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Darlis, Ahmad. "Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal, Dan Formal." *Jurnal Tarbiyah* XXIV, no. 1 (2017): 91–93.
- Dery, Tamyiez. "Keadilan Dalam Islam." *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 18, no. 3 (2002).
- Devito, Joseph A. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Professional Books, 1997.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek. Komunikasi Dalam Sebuah Organisasi*. 22nd ed. Bandung: PT REJAMA ROSDAKARYA, 2009.
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*. 6th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001.
- Farah, Naila. "Hak-Hak Perempuan Dalam Islam: Studi Atas Teologi Pembebasan Asghar Ali Engineer." *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak* 15, no. 2 (2020): 183–206.
- Handayani, Diah. *Gender Dan Islam*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2014.
- . *Islam Dan Kepemimpinan Perempuan*. Kediri: IAIN Kediri Press, 2021.
- Hidayat, Mansur. "Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren." *Jurnal ASPIKOM* 2, no. 6 (2017): 385.
- Hubeis, Aida Vitayala S. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*. Bogor: IPB Press, 2010.
- Ibnu Katsir. *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir*. 1st ed. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2001.
- Jannah, Hasanatul. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Spiritualitas Islam (Suatu

- Upaya Menjadikan Perempuan Produktif)." *Karsa* 19, no. 2 (2011): 135–145.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Antar Personal*. Prenada Media, 2017.
- Masyitoh, Dewi, Denok Mugi Hidayanti, and Selasi Priatiningsih. "Manajemen Pemberdayaan Berbasis Gender Dalam Pesantren." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 3 (2022): 5104–5110.
- Mulyana, Nandang, and Dessy Hasanah Siti Asiah. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Keluarga Berencana." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2017): 93.
- Mursidah, Siti. "Kesetaraan Gender Di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah Kelurahan Beringin Kecamatan Ngaliyan Semarang." Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020.
- Muzayanah. "Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam Menurut K.H. Husein Muhammad." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Nabi, Trivonia Maria Oktaviani. "Komunikasi Pemberdayaan Perempuan Melalui Komunitas Rumah Pekerti Labuan Bajo." UNPAS, 2022.
- Noorhayati, Siti Mahmudah. "Pemikiran Islam Terhadap Gender Dan Pemberdayaan Perempuan (Studi Pemikiran Dan Model Pemberdayaan Nyai Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton)." *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 22, no. 2 (2017): 219.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, 2014.
- Nurhadi, Zikri Fachrul, and Achmad Wildan Kurniawan. "Kajian Tentang Efektifitas Pesan Dalam Komunikasi." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3, no. 1 (2017): 90–95.
- Nurhidayah, Yayah, and Eti Nurhayati. *Psikologi Komunikasi Antar Gender. Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI)*, 2018.
- . *Psikologi Komunikasi Antar Gender*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2018.
- Prasetyawan, Arian Agung, and Asep Maulana Rohimat. "Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pesantren Dan Social Entrepreneurship." *MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender* 11, no. 2 (2019): 163–180.
- Pratiwi, Ratih, Winda NR Wardhani, M.Shidqon Prabowo, Farikhah Amaniyah, and Fatkhur Rohim. "Pemberdayaan Santripreneur Di Pesantren: Kajian Kepemimpinan Perempuan (Nyai) Dalam Meningkatkan Keterlibatan Santriwati Dalam Berwirausaha." *Jurnal Iqtisaduna* 8, no. 2 (2022): 98–110.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ratnasari, Dwi. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Pendidikan Islam." Yogyakarta: PASCASARJANA FITK UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- . "Pemberdayaan Perempuan Dalam Pendidikan Pesantren." *'Anil Islam:*

- Jurnal Kebudayaan dan Ilmu Keislaman* 9, no. 1 (2016): 122–147.
- . “Pemberdayaan Perempuan Dalam Pendidikan Pesantren.” *Anil Islam: Jurnal Kebudayaan dan Ilmu Keislaman* 9, no. 1 (2016): 122–147. <http://jurnal.instika.ac.id/index.php/AnilIslam/article/view/11>.
- Roskina, Sitti, and Ikhfan Haris. *Komunikasi Dalam Organisasi (Teori Dan Aplikasi)*. 1st ed. Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2020.
- Rosramadhana, Sudirman, Zulaini, Muhammad Iqbal, Purnama Sari, Rahmat Siregar, and Sulistia Rachmah. *Model Pemberdayaan Perempuan*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2022.
- Samsinar, and A. Nur Aisyah Rusnali. *Komunikasi Antar Manusia*. Watampone: Giallorossi, 2017.
- Saugi, Wildan, and Sumarno Sumarno. “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal.” *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 2 (2015): 226.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sutanto, Oni, Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen, and Petra Surabaya. “Representasi Feminisme Dalam Film ‘Spy.’” *JURNAL E-KOMUNIKASI Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya* 5, no. 1 (2017): 1–10.
- Syafe’i, Imam. “Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 61.
- Umar, Prof. DR. Nasaruddin. *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur’an*. Jakarta: Dian Rakyat, 1999.
- Wulandari, Sri. “Pola Komunikasi Kyai Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Commonline Departemen Komunikasi* 3, no. 3 (2014): 630–644.
- Yusuf, Muhammad Fahrudin. *Pengantar Ilmu Komunikasi Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Dan Umum*. Edited by Daru Tunggal Aji. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2021.